

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Adha, M. M., & Hidayat, A. S. (2022). Ketidakpastian kerja dan prekariat buruh digital pada ekonomi gig. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, 7(1), 1-15.
- Alfian, R., & Andini, T. (2022). Komersialisasi interaksi parasosial pada fitur live streaming Shopee Live. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 11(2), 112-128.
- Alfiah, N. (2023). Perlindungan hukum bagi pekerja digital dalam hubungan kemitraan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 11(2), 189-204.
- Cahyadi, D., & Santoso, M. (2023). Mandor digital dan subordinasi terselubung: Dinamika relasi kuasa pada kerja pekerja ekonomi gig di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 12(1), 45-61.
- Chen, Y. (2021). The digital labor of live streaming: Precarious work in China's e-commerce. *New Media & Society*, 23(11), 3246-3263.
- Chin, Y. C., & Gao, H. (2022). Platform capitalism and the commodification of affect: Live streaming in China. *Information, Communication & Society*, 25(10), 1430-1448.
- Duffy, B. E., & Poell, T. (2022). The precarity of the creator economy: Algorithms, labor, and digital content creators. *Social Media + Society*, 8(4), 1-12.
- Gani, M. A., & Sari, D. P. (2024). Analisis perilaku konsumen dalam fenomena live commerce di platform media sosial Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 45-56.
- Haryanto, R. (2024). Kapitalisme platform dan marginalisasi pedagang tradisional di era Tik Tok Shop. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(1), 78-95.
- Izzati, N. R. (2022). Ketidakseimbangan kewajiban para pihak dalam regulasi ojek online: Distorsi logika hubungan kemitraan ekonomi gig. *Undang: Jurnal Hukum*, 5(2), 330.
- Kartika, D., & Sari, Y. (2023). Bentuk-bentuk eksploitasi kerja perempuan pada industri Multi-Channel Network (MCN) di Jakarta. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 8(1), 55-72.
- Maulana, F. (2024). Beban kerja ganda dan komodifikasi emosi: Studi kasus intensifikasi kerja pada live streamer ekosistem TikTok Shop. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 10(1), 110-115.
- Mustika, F., & Savirani, A. (2021). Fragmentasi gerakan pekerja platform: Kegagalan aksi kolektif dan strategi adaptasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 25(2), 134-136.
- Nugroho, F., & Rahman, A. (2022). Prekaritas pekerja gig economy pada pengemudi transportasi daring di Jakarta. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(2), 112-130.

- Nugroho, H. A. (2023). Relasi kuasa dan prekariat kerja di era ekonomi digital: Analisis kritis terhadap dominasi platform media sosial. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 28(2), 112-130.
- Novianto, A. (2021). Pekerja gig dalam cengkeraman kapitalisme platform: Dinamika kerja, kerentanan, dan perlawanan. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 8(1), 1-18.
- Rambe, N. R., & Irwansyah. (2024). Resistansi pekerja lepas (freelance) desain grafis di Indonesia terhadap eksploitasi via proses gamifikasi digital platform. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 10(1), 85.
- Rahayu, S. (2024). Feminisasi tenaga kerja di era ekonomi gig: Konstruksi gender dalam praktik live streaming commerce di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, 12(1), 45-48.
- Woodcock, J. (2021). The gig economy and the precarity of live streaming: A global perspective. *Work, Employment and Society*, 35(3), 512-529.
- Zhang, S., & Lin, M. (2023). Algorithmic control and affective labor in social commerce: The case of Tik Tok Shop. *New Media & Society*, 25(8), 2110-2130.

Buku

- Altenried, M. (2022). *The digital factory: The human labor of automation*. University of Chicago Press.
- Bungin, B. (2020). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Kencana.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset: Memilih di antara lima pendekatan* (A. L. Lazuardi, Terj.). Pustaka Pelajar.
- Duffy, B. E. (2022). *Labor of love: The appeal and peril of creative work*. Duke University Press.
- Gandini, A., & Pais, L. (Eds.). (2022). *Managing digital labor: Platforms, gig work and the state*. Palgrave Macmillan.
- Jarrett, K. (2022). *Digital labour*. Polity Press.
- Kessler, S. (2018). *Gigged: The end of the job and the future of work*. St. Martin's Press.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2023). *Komunikasi organisasi dan budaya perusahaan: Membangun kepatuhan dalam industri kreatif*. Rosda.
- Rahardjo, T. (2023). *Ekonomi gig dan masa depan kelas pekerja: Membedah hubungan kerja, kerentanan, dan ilusi fleksibilitas di era digital*. Pustaka Pelajar.
- Standing, G. (2021). *The precariat: The new dangerous class*. Bloomsbury Academic.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Warhurst, C., & Nickson, D. (2022). *Aesthetic labour: Rethinking the role of look and feel in the service economy*. Palgrave Macmillan.

- Wijaya, K. (2023). *Sosiologi digital: Membedah dinamika kerja, eksploitasi, dan ruang emosional pekerja media baru di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wood, A. J. (2021). *Despotisme digital: Bagaimana ekonomi platform mengubah dunia kerja* (A. Wijaya, Terj.)

Website

- ILO (International Labour Organization). (2021). *Ekonomi gig di Indonesia: Tantangan dan peluang bagi pekerja dan platform*. Diakses pada 15 Mei 2026.

